



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN KEPALA BRIN**

- Tahun Sidang : 2022-2023
Masa Persidangan : V
Rapat ke- : 6 (Enam)
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Waktu : Pukul 15.00 WIB s.d. 15.17 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI, Gedung Nusantara 1, Jakarta
Ketua Rapat : Sugeng Suparwoto (F-Nasdem/Ketua Komisi VII DPR RI).
Sekretaris Rapat : Dwiyanti, S.Sos./Kabagset. Komisi VII DPR RI
Acara : 1. Evaluasi dan tanggung jawab kegiatan Tahun Anggaran 2022,
2. Rencana kerja program-program yang berkaitan langsung dengan masyarakat Tahun Anggaran 2023
3. Pengembangan teknologi kesiapsiagaan bencana alam, dan
4. Lain-lain
Hadir : 15 orang Anggota hadir dari 51 orang Anggota Komisi VII DPR RI dengan rincian sebagai berikut:

A. ANGGOTA DPR RI:

PIMPINAN :

1. Sugeng Suparwoto/F-Nasdem/Ketua Komisi VII DPR RI.

**1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN:**

3 orang anggota dari 10 anggota:

1. H. Andi Ridwan Wittiri, S.H.
2. Mercy Chriesty Barends, S.T.
3. Bambang DH

2. FRAKSI PARTAI GOLKAR:

2 orang anggota dari 7 anggota:

1. Bambang Hermanto, S.E.
2. Dyah Roro Esti Widya Putri, BA, M.Sc.

3. FRAKSI PARTAI GERINDRA:

2 orang anggota dari 5 anggota:

1. Dr. Ramson Siagian.
2. Katherine A. Oendoen.

4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

2 orang anggota dari 4 anggota:

1. Ina Elisabeth Kobak, S.T.
2. Rico Sia.

5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

0 orang anggota dari 5 anggota:

6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

2 orang anggota dari 5 anggota:

1. Rusda Mahmud.
2. Drs. Hendrik H. Sitompul, M.M.

7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

2 orang anggota dari 5 anggota:

1. Ir. H. Tifatul Sembiring.
2. Dipl. Ing. Hj. Diah Nurwitasari, M.I. Pol

8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

1 orang anggota dari 4 anggota:

1. Dr. Ir. Hj. Andi Yuliani Paris, M.Sc.

9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

0 orang anggota dari 1 anggota:

B. PEMERINTAH/UNDANGAN

1. Laksamana Tri Handoko (Kepala BRIN)

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (SUGENG SUPARWOTO/F-NASDEM/KETUA KOMISI VII DPR RI):

Bapak Ibu sekalian yang saya hormati,
Anggota yang terhormat,
Yang terhormat Anggota Komisi VII, baik yang hadir secara fisik di forum ini maupun melalui forum *zoom* atau *virtual*,
Dan juga mitra kita Kepala BRIN dengan segenap jajarannya,

Mari kita mulai Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan Kepala Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia, hari ini Rabu, 18 Januari tahun 2023.

Bapak/ibu sekalian,

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,
Salam sejahtera kami sampaikan,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

Bapak-Ibu yang kami hormati,

Bahwa hari ini telah kita agendakan sebagaimana sudah menjadi jadwal dalam tahun sidang ini, kita akan menyelenggarakan Rapat Dengar Pendapat dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan agenda:

1. Evaluasi dan tanggung jawab kegiatan, maaf, evaluasi dan pertanggungjawaban kegiatan Tahun Anggaran 2022
2. Rencana kerja program yang berkaitan langsung dengan masyarakat Tahun Anggaran 2023, dan selanjutnya juga ada,
3. Pengembangan teknologi kesiapsiagaan bencana alam, dan
4. Lain-lain.

Baiklah, bahwa pertama-tama pasti kita mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan yang maha kuasa, bahwa kita semuanya dikaruniai nikmat sehat *wal'afiat*, sehingga kita dapat hadir dalam forum ini. Dan pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih atas perhatian serta kesediaan Bapak-Ibu Anggota Komisi VII yang terhormat, dan juga kepala BRIN dengan beserta jajarannya untuk mengikuti rapat dengar pendapat pada hari ini.

Sesuai undangan yang telah disampaikan dan berdasarkan jadwal rapat Komisi VII DPR RI pada Masa Persidangan III Tahun Sidang 2022/2023, pada hari ini Komisi DPR RI menyelenggarakan Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala BRIN dalam rangka seperti saya kemukakan tadi, adalah:



1. Evaluasi pertanggungjawaban kegiatan Tahun Anggaran 2022,
2. Rencana kerja program-program yang berkaitan langsung dengan masyarakat di Tahun Anggaran 2023, dan juga
3. Pengembangan teknologi kesiapsiagaan potensi bencana di Indonesia.

Bapak-Ibu sekalian,

Telah hadir ini dalam laporan sekretariat, hadir 25 anggota dari 9 fraksi. Dengan demikian sebagaimana ketentuan rapat diatur dalam aturan-aturan MKD, bahwa kuorum, maaf, kuorum dinyatakan telah memenuhi, rapat telah dinyatakan memenuhi kuorum. Dan dengan demikian juga, rapat ini telah kami sepakati untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan tetap menjaga protokol kesehatan, baik hadir langsung maupun fisik.

Dengan demikian, saya sebelumnya mau sampaikan bahwa, minta persetujuan anggota apakah rapat dengar pendapat ini dilakukan secara protokol kesehatan dan dilaksanakan secara terbuka. Setuju Bapak-Ibu sekalian? Setuju. Dan juga rapat ini akan dilakukan atau selambat panjang-panjangnya 2 jam dari sejak dimulai ini. Setuju Bapak-Ibu sekalian ya?

Dengan demikian atas persetujuan anggota dan dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan Kepala BRIN dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.00 WIB)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Nah, Bapak-Ibu sekalian,

Mungkin yang hadir di sini tadi tidak mengikuti forum di ruang pimpinan bertanya-tanya. "*loh kok lama ini? Ngapain aja?*" gitu loh.

Jadi Bapak-Ibu sekalian,

Perlu kami sampaikan, tadi telah kami bahas secara intens berbagai bukan masalah, berbagai persoalan yang ada menyangkut tentang program-program BRIN, baik yang berlangsung di tahun 2022 dengan pengalaman *empirik* masing-masing, dengan evaluasi yang sungguh luar biasa, dan juga bagaimana tahun 2023, dengan disampaikan langsung oleh Kepala BRIN, dan kami lengkap seluruh Komisi VII dengan perwakilan yang ada, poksi-poksi hadir, sehingga mungkin rapat baru kita mulai hari, jam ini atau menit ini.

Namun demikian Bapak-Ibu sekalian,

Kita bersyukur, justru dari pembahasan-pembahasan yang sungguh luar biasa tadi, dengan semua dilakukan secara *empatik* yang kesemuanya demi kepentingan masyarakat yang lebih luas, dan juga sudah barang tentu demi kepentingan juga program-program BRIN untuk bagaimana tercapainya, apa yang telah menjadi rencana program, baik dari sisi anggaran maupun



mekanisme pelaksanaan program nantinya, sebagaimana yang sudah disepakati antara BRIN dengan Komisi VII melalui forum-forum yang sudah kita lalui dalam penyusunan anggaran belanja apa, APBN untuk kepentingan BRIN.

Dalam pada itu Bapak-Ibu sekalian,

Telah kami simpulkan bahwa, rapat tadi rapat intern, dan ini kita bawa ke forum, bahwa kami semuanya bersepakat bahwa, mendekati tahun-tahun politik, ini harus kita kemukakan secara terbuka, yang jauh lebih penting adalah bagaimana BRIN hadir di tengah-tengah masyarakat.

Sekali lagi, BRIN hadir di tengah-tengah masyarakat. Mengingat apa? Mengingat bahwa memang BRIN merupakan lembaga baru yang keberadaannya juga perlu sosialisasi yang intens. Sehingga kesempatan-kesempatan ke depan, kita akan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi kehadiran BRIN sudah barang tentu, bersama juga kami selaku Anggota Komisi VII yang mewakili daerah pemilihan daerah pemilihan masing-masing.

Untuk itu kami tadi telah sepakat bahwa, mencermati ada 7 kegiatan besar dari BRIN dengan jumlah anggaran 801 miliar rupiah, saya sampai hafal ini. Nampaknya, bukan nampaknya, kita meminta agar semua di, ada semacam realokasi. Betul ya? Realokasi. Tadi mana Bu Andi? Betul ya? Bukan apa tadi? Lokalisasi ya, bukan lokalisasi, realokasi. Realokasi kepada kegiatan-kegiatan yang langsung BRIN bersama masyarakat.

Ada namanya mata program atau jenis program yang disebut, ada secara langsung adalah, "Masyarakat Bertanya, BRIN Menjawab". Betul? Betul ya ini ya? Telah menjadi kesepakatan tadi. Itulah yang akan ditingkatkan intensitasnya. Kenapa demikian? Kita sadar Bapak-Ibu sekalian, pasca *Covid* ini terlebih dengan tantangan-tantangan yang sering dikemukakan oleh Presiden, bahwa akan terjadi dinamika global masalah ekonomi, maka perlu semacam *resilience* atau ketangguhan masyarakat dalam menghadapi ini dengan apa? Dengan meningkatkan keterampilan-keterampilan tertentu bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat akan siap menghadapi, sehingga mata program ini akan lebih berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat dan juga pengayaan wawasan dan keterampilan masyarakat.

Begitu Bapak-Ibu sekalian ya?

Waduh jadi sepi lagi, nanti diskusi lagi ini. Betul?

Jadi untuk itu Bapak-Ibu sekalian,

Rapat ini sebetulnya yang menjadi mata acara atau program rapat, agenda rapat ini sudah dibahas tuntas di dalam. Betul ya? Sepakat? Kok sepi? Betul? *Nah* inilah. Ini nanti rapat panjang lagi, *nggak toh?* Iya.

Nah, Bapak-Ibu sekalian,



Maka dari itu sekali lagi, tadi kita sudah membahas tuntas apa yang menjadi agenda rapat hari ini. Untuk itu, dan ini kita sepakat, akan kita dalam kembali dalam rapat yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat, yakni bahkan sudah teragendakan di tanggal 30 Januari yang akan datang. Untuk itu saya meminta persetujuan forum. Kita sekarang dari hasil yang kita bahas tadi kita simpulkan. Setuju? Setuju Bapak/Ibu sekalian ya.

Baiklah, dengan demikian disilakan sekretariat untuk menyampaikan atau mempresentasikan apa yang menjadi kesimpulan rapat hari ini dari hasil bahasan yang telah kita lakukan baru saja.

Dipersilakan. Ya inilah.

Bapak-Ibu sekalian,

Mari sama-sama kita cermati yang ini akan menjadi kesimpulan rapat kita hari ini, yang akan kita tindaklanjuti rapat ini, dan telah teragendakan di tanggal 30 Januari.

Draf kesimpulan Rapat Dengar Pendapat dengan Kepala Badan riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia, Rabu, 18 Januari 2023.

1. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala BRIN Republik Indonesia untuk merealokasi APBN sebesar Rp801 miliar, agar dapat diprioritaskan untuk program yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Setuju? *Nah* setuju, getok.

(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)

2. Komisi VII DPR RI bersepakat dengan Kepala BRIN, bahwa anggaran program Perusahaan Pemula Berbasis Riset (PPBR) dan Riset Indonesia Maju (RIM) bersumber dari dana LPDP, *loh kok* ngacak begini? Bersumber dari dana LPDP, *gitu* saja Pak. *Oke?*

Setuju ya?

(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)

Artinya apa? artinya adalah, bahwa tetap besarnya 801 miliar, tetapi 60 miliar dan 44 miliar itu dan lain-lain, itu tetap menjadi program, artinya menambah program untuk yang berkaitan dengan masyarakat tadi. Setuju Bapak-Ibu sekalian? *Eh* sudah saya ketok.

3. Komisi VII DPR RI akan mendalami agenda hari ini dengan melakukan RDP pada tanggal 30 Januari 2023, pukul 13.00 WIB. Sanggup Pak Kepala BRIN ya? Ada waktu luar biasa *kok*. Ini baru tanggal 18, maka ada waktu 30 hari *eh* 12 hari, 2 minggu.

F-PAN (Dr. Ir. Hj. ANDI YULIANI PARIS, M.Sc.):

Jadi mungkin bunyinya, Komisi VII DPR RI akan mendalami agenda hari ini dengan melakukan RDP terkait poin nomor satu.

KETUA RAPAT:

Iya, sudah, terkait poin nomor satu ya, tegak. Bahwa agendanya *nggak* kemana-mana maksudnya tadi, *oke*.

F-PKS (Ir. H. TIFATUL SEMBIRING):

RDP dengan BRIN *dong*.

KETUA RAPAT:

Oke ya? Substansinya adalah itu. Setuju Bapak-Ibu sekalian ya?

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

F-PKS (Ir. H. TIFATUL SEMBIRING):

Pak Ketua,

Itu RDP dengan BRIN perlu *nggak* ditulis?

KETUA RAPAT:

Mana itu? *Oh* iya, RDP dengan BRIN.

Komisi VII DPR RI akan mendalami agenda hari ini khususnya terkait poin nomor satu dengan melakukan RDP dengan Kepala BRIN pada tanggal. *Oh* Pak Menteri mohon maaf, saya *kok* agak, *kok* ke sana terus saya. Mbak Roro terus, ini gimana Pak *nih*?

ANGGOTA RAPAT KOMISI VII DPR RI:

Mbak Wulan udah kabur mas.

KETUA RAPAT:

Iya ternyata. Saya bersyukur Pak Menteri, karena sempat berjumpa di Amerika saya.

F-PAN (Dr. Ir. Hj. ANDI YULIANI PARIS, M.Sc.):

Kalau bisa *nggak* usah pakai kata "kepala". *Oh* iya, *nggak* apa-apa, nanti takutnya dia *nggak* hadir ya, Kepala BRIN cukup, benar.

KETUA RAPAT:

Iya, sekali lagi poin 3. Komisi VII DPR RI akan mendalami agenda hari ini khusus terkait poin nomor 1 dengan melakukan RDP dengan Kepala BRIN dan jajarannya, pada hari Senin, 30 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.

Setuju Bapak-Ibu sekalian ya?

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Baiklah Bapak-Ibu sekalian,

Terima kasih sekali bahwa rapat dengar pendapat hari ini berlangsung dengan sangat-sangat intens, dan kita bersyukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan yang maha kuasa, bahwa kita telah melakukan rapat dengan baik.

Untuk itu, kami atas nama Pimpinan Komisi VII DPR RI menyampaikan permohonan maaf bila ada hal-hal yang tidak berkenan. Untuk itu, kami persilakan Kepala BRIN untuk menyampaikan semacam *closing statement*.

Dipersilakan yang terhormat.

KEPALA BRIN (LAKSANA TRI HANDOKO):

Terima kasih, Bapak Pimpinan.

Bapak-Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi VII yang kami hormati,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Jadi kami mengucapkan terima kasih atas hasil diskusi tadi di ruang pimpinan, dan kami akan menyiapkan untuk bahan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VII pada tanggal 30 Januari 2023.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat datang Mbak Mercy Barends. Jadi kami melaporkan, semua telah kami lakukan dengan baik, dan sehingga *inshaa Allah* nanti akan kita, kita akan dalam tanggal 30 Januari.

Baiklah Bapak-Ibu sekalian,

Sekali lagi saya atas nama pimpinan mengucapkan terima kasih dengan apa, kepada yang terhormat Anggota Komisi VII baik yang hadir secara fisik maupun melalui *virtual* dan juga terima kasih kepada Kepala BRIN beserta jajarannya. Untuk itu, akhirnya dengan mengucapkan syukur *alhamdulillahirobbilalamin* ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, rapat pada hari ini saya nyatakan ditutup.

**(RAPAT DITUTUP PUKUL 15.17 WIB)
(KETOK PALU 3 KALI)**

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,

Dwiyanti, S.Sos.
NIP. 196903131990032002

